

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2013:206), metode deskriptif merupakan metode penelitian dengan menganalisis data dan mendeskripsikan data yang telah terkumpul sesuai dengan fakta yang telah ada. Dalam metode penelitian deskriptif objek penelitian akan dianalisis, dijelaskan dan digambarkan sesuai dengan teori yang telah terkumpul yang nantinya teori tersebut akan menghasilkan sebuah kesimpulan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, karena dalam penelitian ini merupakan non-hipotesis sehingga tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis. Oleh karena itu dilakukan distribusi frekuensi terhadap setiap pernyataan dan kelompok pertanyaan. Selanjutnya dilakukan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang telah dikelompokkan atas jawaban responden berdasarkan frekuensi tertentu yang kemudian digunakan untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Penelitian ini mengacu dari penelitian Kholmi (2011).

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terletak di Kota Malang, dimana populasi yang peneliti gunakan adalah auditor

independen yang bekerja dalam Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Malang. Dari data yang diperoleh, ada 8 Kantor Akuntan Publik di Kota Malang, yaitu :

**Tabel 3.1**  
**Lokasi Penelitian**

No.	Nama Kantor Akuntan Publik	Alamat Kantor Akuntan Publik
1.	KAP Drs. Supriyadi dan Rekan	Jl. Bunga Andong Selatan Kav. 26 Malang
2.	KAP Drs. Nasikin dan Rekan	Jl. Brigjen. Slamet Riadi No. 157 Malang
3.	KAP Made Sudarma, Thomas dan Dewi	Jl. Dorowati No. 8 Malang
4.	KAP Drs. Jimmy Andrianus	Jl. Retawu No. 26 Malang
5.	KAP Benny, Tony, Frans & Daniel (Cabang)	Jl. Merbabu No. 6 Malang
6.	KAP Doli, Bambang, Sulitiyanto, Dadang & Ali (Cabang)	Jl. Tapak Doro No. 15 Malang
7.	KAP Krisnawan, Bushroni, Achsin & Alamsyah (Cabang)	Jl. Soekarno Hatta B-3 Kav. B Malang
8.	KAP Thofan Nur, CPA	Jl. Dinoyo Permai Timur 7-A4

Sumber: [www.iapi.or.id/iapi/directory.php](http://www.iapi.or.id/iapi/directory.php)

### 3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terletak di Kota Malang.

### 3.4 Data dan Jenis Data

Berdasarkan karakteristik penelitian yang merupakan penelitian non-hipotesis, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2013: 193), data primer merupakan jenis data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam mendapatkan data

ini, peneliti harus mengumpulkan data secara langsung sehingga teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah melakukan penyebaran kuisioner kepada auditor independen yang berkerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Malang.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengukur data, teknik pengukuran yang peneliti gunakan ialah menyebarkan kuisioner kepada responden, yaitu responden hanya cukup memberikan jawaban berupa tanda centang (√) pada salah satu dari kolom “SS (Sangat Setuju)”, “S (Setuju)”, “TS (Tidak Setuju)” dan “STS (Sangat Tidak Setuju)”, dengan kategori nilai yang mengacu dari penelitian Kholmi (2011), yaitu:

- SS (Sangat Setuju) : 4
- S (Setuju) : 3
- TS (Tidak Setuju) : 2
- STS (Sangat Tidak Setuju) : 1

Didalam kuisioner, peneliti akan memberikan beberapa daftar pertanyaan dengan kriteria-kriteria tertentu agar data yang di peroleh akurat.

Pertanyaan yang harus dijawab oleh responden diantaranya adalah:

1. Siapa nama responden? (boleh tidak diisi)
2. Menjabat sebagai apa dalam instansi?
3. Berasal dari instansi mana dia bekerja?
4. Apakah sudah pernah melakukan audit pada partai politik?

### 3.6 Analisis Data

Mengadopsi hasil penelitian Kholmi (2011), penelitian ini merupakan non-hipotesis sehingga tidak dimasukkan untuk menguji hipotesis. Karena itu dilakukan distribusi frekuensi terhadap setiap pertanyaan dan kelompok pertanyaan. Selanjutnya dilakukan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang telah dikelompokkan atas jawaban responden berdasarkan frekuensi tertentu yang kemudian digunakan untuk menjawab permasalahan yang diteliti.

Dalam menganalisis data penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa uji, diantaranya:

#### 1. Uji Validitas

Menurut Efferin, Darmadji dan Tan (2008:118), uji validitas merupakan pengujian validitas dari data yang terkumpul bertujuan untuk memastikan apakah semua data tersebut telah mengukur segala sesuatunya dengan tepat, dalam arti memang yang diukur adalah data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Pengukuran validitas dilakukan dengan menggunakan analisis butir dengan *product moment correlation*. Untuk mengukur Validitas maka digunakan teknik korelasi produk dari Pearson:

$$r = \frac{n \sum x_i y_i - \sum x_i \sum y_i}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r$  = koefisien korelasi setiap item

$x$  = nilai setiap item

$y$  = nilai total semua item

$n$  = banyaknya responden

Bila nilai signifikan (sig) hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka dinyatakan valid dan sebaliknya dinyatakan tidak valid (artinya butir pertanyaan tersebut gugur).

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Efferin, Darmadji dan Tan (2008:118), uji reliabilitas merupakan penentuan reliabilitas dari data yang terkumpul bertujuan untuk memastikan apakah data yang ada telah terukur dengan tepat dan tidak mengandung kesalahan material dari data yang diukur, proses pengukuran, maupun ukuran yang dipergunakan itu sendiri.

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menunjukkan tentang sifat suatu alat ukur apakah cukup akurat, stabil atau konsisten dalam mengukur apa yang diinginkan. Dengan ketentuan jika nilai *Cronbach Alpha*  $\geq 0,60$ , maka item pertanyaan dinyatakan reliabel.

## 3. Distribusi Frekuensi

Menurut Irwan dalam Baroroh (2006:1), analisis deskriptif merupakan metode analisis yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal apa adanya. Biasanya parameter analisis

deskriptif adalah mean, median, modus (mode), frekuensi, persentase, persentil dan sebagainya.

Dalam penelitian ini parameter analisis deskriptif yang digunakan adalah menggunakan distribusi frekuensi. Mengadopsi dari penelitian Kholmi (2011), distribusi frekuensi dilakukan untuk mengetahui persentase dari jawaban responden.

Hasil dari distribusi frekuensi ini peneliti akan mengetahui persentase dari persepsi auditor di Kota Malang terhadap akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan partai politik. Hasil persepsi auditor tersebut akan menjadi opini baru publik dalam mengetahui persentase partai politik dalam karakteristik akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan partai politik.